

**PEMAHAMAN HADIS LARANGAN PEREMPUAN BEPERGIAN TANPA MAHRAM:
STUDI *FIQH AL-HADITS* PERSPEKTIF MUHAMMAD AL-GHAZALI**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama sebagai Salah Satu Syarat
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada
Program Studi Ilmu Hadis*



Disusun Oleh:

Sarah Fristkya
NIM: 2215060071

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
TA.2026 M/ 1448 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Pemahaman Hadis Larangan Perempuan Berpergian tanpa Mahram: Studi *Fiqh al-Hadits* Perspektif Muhammad al-Ghazali” yang disusun oleh Sarah Fristkya, NIM 2215060071, Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, telah diperiksa dan memenuhi persyaratan ilmiah.

Oleh karena itu, skripsi ini dapat disetujui dan dinyatakan layak untuk diajukan serta dipertahankan dalam sidang munaqasyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.).

Padang, 01 September 2026

Pembimbing I



Prof. Dr. Edi Safri
NIP. 195509181982031003

Pembimbing II



Dr. Sri Chalida, M.Ag.
NIP. 197002231994032002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarah Fristkya
NIM : 2215060071
TTL : Muaro Bodi, 19 April 2004
Program Studi : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pemahaman Hadis Larangan Perempuan Bepergian tanpa Mahram: Studi *Fiqh al-Hadits* Perspektif Muhammad al-Ghazali”** adalah asli. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan keabsahan skripsi saya ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 01 September 2026
Saya yang menyatakan,



Sarah
Sarah Fristkya
NIM. 2215060071

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “Pemahaman Hadis Larangan Perempuan Berpergian tanpa Mahram: Studi *Fiqh al-Hadits* Perspektif Muhammad al-Ghazali” disusun oleh Sarah Fristkya, NIM. 2215060071, telah diuji dalam Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, 11 September 2026, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Agama Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Hadis.

Padang, 24 September 2026

Tim Penguji
Ketua,



Prof. Dr. Edi Safri
NIP. 195509181982031003

Penguji I



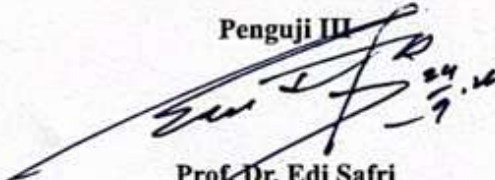
Prof. Dr. Novizal Wendry, S.Th.I., MA
NIP. 197711062008011005

Penguji II



Dr. Azhariah Fatia, MA
NIP. 197601202011012007

Penguji III



Prof. Dr. Edi Safri
NIP. 195509181982031003

Penguji IV



Dr. Sri Chalida, M.Ag
NIP. 197002231994032002

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
UIN Imam Bonjol Padang



Dr. Setriyono, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197012802006041007

MOTTO

“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya”
(QS. An-Najm:39)

“Mungkin skripsi ini tidak sempurna, mungkin juga tidak selesai secepat yang lain. Tapi setiap orang punya waktunya sendiri. Pada akhirnya, bukan tentang siapa yang lebih dulu sampai, tapi tentang tetap menyelesaikan apa yang sudah dimulai.”
(Penulis)

“You don’t have to see the whole staircase, just take the first step.”
(Martin Luther King Jr)

“Aku membahayakan nyawa ibuku untuk lahir ke dunia, jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya. Dan aku membuat ayahku bekerja setiap hari hingga lelah, jadi aku pastikan lelahnya tidak sia-sia.”
(Penulis)

PEDOMAN TRANSLITERASI

Dalam naskah skripsi sering dijumpai nama dan istilah teknis (*technical terms*) yang berasal dari Bahasa Arab dan ditulis dengan huruf Latin. Oleh karena itu, transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi yang diterapkan secara konsisten di seluruh naskah.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	Te dan Es
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	De dan Zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shad	Sh	Es dan Ha
ض	Dhad	Dh	De dan Ha

ط	Tha	Th	Te dan Ha
ظ	Zha	Zh	Zet dan Ha
ع	Ain	‘ _____	Apostrof terbalik
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	_____ ,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata tidak diberi tanda apapun. Apabila terletak di tengah atau akhir, maka disimbolkan dengan tanda (‘).

2. Vokal

1. Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Faṭḥah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

بَيْتٌ → *baitun*

قَوْمٌ → *qaumun*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أَ...يَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...إِ	Kasrah dan ya	ī	a dan garis di atas
...أُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ → *qālā*
- رَمَى → *ramā*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi *ta' marbutah* dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. *Ta' marbutah* yang hidup atau berharakat *fathah*, *kasrah*, atau *dammah* ditransliterasikan dengan huruf t.
2. *Ta' marbutah* yang mati atau berharakat *sukun* ditransliterasikan dengan huruf h.

Apabila suatu kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-*, serta kedua kata tersebut dibaca terpisah, maka *ta' marbutah* ditransliterasikan dengan huruf *h*.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ → *raudah al-atfal / raudahtul atfal*

3. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ). Dalam transliterasi, *syaddah* ditulis dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syaddah* tersebut.

Contoh:

- نَزَّلَ → *nazzala*

4. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال. Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*, ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” pada *al-* diganti dengan huruf yang mengikutinya.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah*, ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan serta mengikuti bunyinya.

Baik kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah* maupun *qamariyah* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya tanpa menggunakan tanda hubung (sempang).

Contoh:	الرَّجُلُ <i>ar-rajulu</i>	الْقَلَمُ <i>al-qalamu</i>
	السَّمْسُ <i>asy-syamsu</i>	الَّيْلُ <i>al-lailu</i>

5. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan tanda apostrof ('). Ketentuan ini hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah atau di akhir kata. Adapun hamzah yang terletak di

awal kata tidak dilambangkan dalam transliterasi karena dalam tulisan Arab berupa huruf alif.

Contoh:

- شَيْءٌ → *Syai'un*
- النَّوْءُ → *an-Nau'u*
- إِنَّ → *Inna*

6. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis secara terpisah. Namun, terdapat beberapa kata yang dalam tulisan Arab lazim dirangkaikan dengan kata lain karena adanya huruf atau harakat yang dihilangkan. Oleh karena itu, dalam transliterasi, penulisan kata-kata tersebut juga dirangkaikan dengan kata yang mengikutinya.

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak dikenal penggunaan huruf kapital, dalam transliterasi huruf kapital tetap digunakan sesuai dengan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Huruf kapital digunakan, antara lain, untuk menuliskan huruf awal nama diri dan huruf pertama pada awal kalimat. Apabila nama diri didahului oleh kata sandang, huruf kapital tetap digunakan pada huruf awal nama diri, bukan pada huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ → *Alhamdu lillahi rabbi al-'alamin*

8. Penulisan Singkatan

Penulisan singkatan dalam karya ilmiah ini mengikuti kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dan ketentuan akademik yang berlaku.

- SWT merupakan singkatan dari *Subhanahu wa Ta'ala* yang ditulis setelah penyebutan lafaz Allah.

Contoh: Allah SWT berfirman dalam al-Qur'an surah al-Baqarah [2]: 286.

- SAW merupakan singkatan dari *Sallallahu 'Alaihi wa Sallam* yang ditulis setelah penyebutan nama Nabi Muhammad.

Contoh: Rasulullah SAW bersabda....

- Singkatan AS. digunakan setelah penyebutan nama para nabi selain Nabi Muhammad sebagai kependekan dari *'Alaihis Salam*.

Contoh: Nabi Ibrahim AS.

- Singkatan RA. digunakan setelah penyebutan nama sahabat Nabi sebagai kependekan dari *Radiyallahu 'Anhu*, ntuk sahabat perempuan atau jamak dapat disesuaikan menjadi *radiyallahu 'anha* atau *radiyallahu 'anhum* apabila diperlukan.
- Penulisan ayat al-Qur'an menggunakan singkatan QS. diikuti nama surah, nomor surah, dan nomor ayat.

Contoh: QS. al-Baqarah [2]: 286.

- Penulisan hadis menggunakan singkatan HR. yang diikuti nama perawi hadis.

Contoh:

- HR. al-Bukhari
- HR. Muslim.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pemahaman Hadis Larangan Perempuan Bepergian tanpa Mahram: Studi *Fiqh al-Hadīth* Perspektif Muhammad al-Ghazali”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umat beliau yang istiqamah mengikuti ajarannya hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, doa, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Martin Kustati, M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang beserta seluruh jajaran yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
2. Dr. Sefriyono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama beserta Bapak/Ibu wakil dekan dan seluruh jajaran yang telah memberikan arahan, motivasi, serta pelayanan akademik selama masa perkuliahan.
3. Dr. Sri Chalida, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Ilmu Hadis yang telah memberikan arahan, kemudahan, serta pelayanan selama penulis menempuh pendidikan di Program Studi Ilmu Hadis.
4. Nandi Pinto, S.Th.I., M.Ag., selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan, perhatian, dan motivasi selama penulis menjalani perkuliahan. Terima kasih kepada Bapak atas waktu, nasihat, dan dukungan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menjalani dan menyelesaikan pendidikan dengan baik.

5. Prof. Dr. Edi Safri, selaku Pembimbing I dan Dr. Sri Chalida, M.Ag., selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih kepada Bapak dan Ibu atas kesabaran, perhatian, serta ilmu yang telah diberikan kepada penulis dalam setiap tahapan penyusunan skripsi. Berbagai arahan, bimbingan, dan masukan dari Bapak dan Ibu sangat membantu penulis dalam memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini hingga dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak dan Ibu dalam mendampingi penulis menghadapi berbagai kendala selama proses penyusunan skripsi. Semoga segala ilmu, waktu, perhatian, dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah serta mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT.
6. Prof. Dr. Novizal Wendry, S.Th.I., MA., selaku Penguji I dan Dr. Azhariah Fatia, MA., selaku Penguji II, yang telah meluangkan waktu untuk menguji skripsi ini serta memberikan arahan, kritik, saran, dan masukan yang sangat berarti bagi penulis dalam memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas perhatian, ilmu, dan koreksi yang telah diberikan selama proses ujian munaqasyah. Semoga segala kebaikan dan ilmu yang diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT.
7. Seluruh Bapak/Ibu dosen Program Studi Ilmu Hadis yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, pengalaman, serta wawasan kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan. Segala ilmu yang telah diberikan menjadi bekal berharga bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu dosen Program Studi Ilmu Hadis yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, pengalaman, serta wawasan kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan. Segala ilmu yang telah diberikan menjadi bekal berharga bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini.
9. Ayahanda Sa'adluddin, cinta pertama dan panutanku, sosok yang selalu tampak cuek, tetapi sebenarnya adalah orang yang paling khawatir dan selalu memastikan anak-anaknya baik-baik saja. Terima kasih atas setiap cucuran keringat, kerja keras, tanggung jawab, dan pengorbanan yang Ayah berikan untuk keluarga. Sebagai anak pertama, penulis bersyukur dapat menyelesaikan pendidikan sarjana dan menjadi

- lulusan pertama di keluarga. Dari Ayah, penulis belajar bahwa setiap keberhasilan membutuhkan keteguhan, kerja keras, dan tanggung jawab. Mungkin penulis tidak akan pernah mampu membalas seluruh perjuangan Ayah, tetapi pencapaian ini penulis persembahkan sebagai salah satu bentuk terima kasih atas segala yang telah Ayah berikan. Semoga Allah SWT. senantiasa memberikan Ayah kesehatan, umur yang panjang, keberkahan, dan kebahagiaan.
10. Untuk Ibunda Elpisna, bidadari surgaku, terima kasih karena Ibu bukan hanya menjadi seorang ibu, tetapi juga menjadi sahabat, guru, dan tempat ternyaman bagi penulis untuk pulang. Terima kasih atas doa yang tidak pernah putus, kasih sayang, kesabaran, nasihat, dan dukungan yang selalu mengiringi setiap langkah penulis. Terima kasih karena selalu menjadi tempat penulis bercerita, mendengarkan segala keluh kesah, menguatkan ketika lelah, dan meyakinkan penulis untuk terus melangkah ketika mulai meragukan diri sendiri. Banyak hal yang mungkin tidak selalu mampu penulis ungkapkan, tetapi penulis tahu bahwa setiap langkah yang sampai pada titik ini tidak pernah lepas dari doa dan pengorbanan Ibu. Pencapaian ini penulis persembahkan sebagai salah satu bentuk terima kasih atas segala cinta dan perjuangan Ibu. Semoga Allah SWT. senantiasa memberikan Ibu kesehatan, umur yang panjang, keberkahan, dan kebahagiaan.
11. Untuk adik-adik yang sangat penulis sayangi, Abdur Razaq Sauqi dan Adrian Maulana, terima kasih karena telah menjadi bagian dari perjalanan penulis hingga sampai pada tahap ini. Terima kasih untuk kebersamaan, perhatian, dan hal-hal sederhana yang mungkin tidak selalu disadari, tetapi mampu menjadi penyemangat di tengah proses panjang menyelesaikan pendidikan ini. Sebagai kakak, penulis berharap pencapaian ini dapat menjadi contoh bahwa setiap usaha dan perjuangan yang dijalani dengan sungguh-sungguh akan membawa kita pada hasil yang membanggakan. Semoga kalian tumbuh menjadi pribadi yang baik, meraih cita-cita masing-masing, dan selalu saling mendukung satu sama lain.
12. Seluruh keluarga besar penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan doa, kasih sayang, perhatian, dukungan, dan semangat kepada penulis selama menjalani perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas segala bentuk dukungan dan kepedulian yang telah diberikan. Kehadiran keluarga

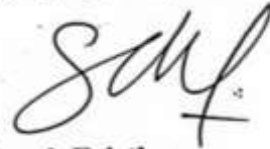
- menjadi salah satu sumber kekuatan bagi penulis dalam melewati berbagai proses dan tantangan selama menyelesaikan pendidikan ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan, dan membalas segala kebaikan yang telah diberikan.
13. Kepada Thoriq Muhammad Zikri, terima kasih telah menjadi salah satu orang yang menemani perjalanan penulis selama menyelesaikan pendidikan ini. Terima kasih untuk waktu, perhatian, kesabaran, bantuan, serta semangat yang diberikan, terutama di saat penulis merasa lelah, bingung, dan mulai meragukan diri sendiri. Terima kasih telah menjadi tempat penulis bercerita tentang banyak hal, mendengarkan keluh kesah, dan tetap memberikan dukungan ketika proses yang dijalani terasa panjang dan melelahkan. Kehadiranmu mungkin tidak selalu terlihat dalam setiap proses yang penulis lalui, tetapi dukungan dan perhatian yang diberikan memiliki arti tersendiri bagi penulis. Terima kasih telah tetap menemani sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan apa yang telah dimulai. Semoga segala kebaikan dan doa yang telah diberikan selama ini dibalas dengan hal-hal baik pula.
14. Teristimewa untuk Nurani Santika dan Nabilatus Sholihah, terima kasih telah menjadi sahabat sekaligus saudara bagi penulis selama berada di perantauan. Terima kasih untuk setiap cerita, kebersamaan, dukungan, tempat berbagi keluh kesah, dan hal-hal sederhana yang telah kita lewati bersama. Di tengah jauh dari keluarga, kehadiran kalian membuat penulis merasa tidak sendiri dan membuat perjalanan perkuliahan ini menjadi lebih berarti. Banyak cerita dan kenangan yang telah kita lalui bersama, yang nantinya akan menjadi bagian yang selalu penulis rindukan. Semoga persahabatan ini tetap terjaga, meskipun nantinya kita akan menjalani kehidupan dan jalan masing-masing. Semoga segala cita-cita yang kita perjuangkan dapat tercapai dan kita selalu menemukan alasan untuk kembali mengingat masa-masa yang pernah kita lewati bersama.
15. Untuk Arif dan Aswandi, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan perkuliahan penulis, untuk setiap kebersamaan, cerita, bantuan, dan hal-hal sederhana yang telah dilewati bersama. Khusus untuk Aswandi, terima kasih telah hadir dan memperlakukan penulis layaknya seorang adik, menjadi sosok seperti abang bagi penulis yang merupakan anak pertama, tempat penulis berbagi cerita dan meminta bantuan.

- Kehadiran kalian membuat perjalanan perkuliahan ini menjadi lebih berarti dan meninggalkan banyak kenangan yang akan selalu penulis ingat.
16. Kepada teman-teman KKN penulis di Limau Purut, Pasaman, yaitu Seila, Zila, Aldi, Azzam, dan Rizki, terima kasih telah menjadi bagian dari cerita dan kenangan berharga selama menjalani KKN. Terima kasih telah mengajarkan penulis arti kebersamaan dan kekeluargaan, serta menghadirkan banyak cerita dan pengalaman yang akan selalu penulis kenang. Semoga silaturahmi dan rasa kekeluargaan yang telah terjalin tetap terjaga.
 17. Kepada sahabat penulis semasa MAN, Reni dan Nadila, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis sejak masa sekolah hingga saat ini. Meskipun kini kita sudah berjarak dan menjalani kesibukan masing-masing, kalian tetap hadir dengan memberikan bantuan, dukungan, dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini. Terima kasih untuk setiap cerita, kebersamaan, dan perhatian yang tetap terjaga hingga sekarang. Semoga persahabatan yang telah terjalin sejak masa MAN ini tetap terjaga, meskipun jarak dan waktu terus berubah.
 18. Untuk teman-teman Ilmu Hadis angkatan 2022, teman-teman seperjuangan penulis, terima kasih atas kebersamaan, bantuan, cerita, dan kenangan selama masa perkuliahan. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Semoga silaturahmi dan kebersamaan kita tetap terjaga sampai kapan pun.
 19. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan, dukungan, motivasi, serta doa selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT.
 20. Kepada diri sendiri, Sarah Fristkya, terima kasih sudah bertahan sampai sejauh ini. Terima kasih sudah melewati hari-hari yang tidak selalu mudah, menghadapi rasa lelah, takut, ragu, bahkan saat sempat merasa tertinggal dari orang lain. Terima kasih karena tetap kembali mencoba setiap kali merasa ingin menyerah dan tetap menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Tidak semua proses berjalan sesuai harapan, tetapi Sarah berhasil melewatinya dengan caranya sendiri. Skripsi ini menjadi bukti bahwa setiap langkah kecil, air mata, lelah, dan perjuangan yang selama ini dijalani tidak pernah sia-sia. Terima kasih sudah bertahan, Sarah. Semoga setelah ini, kamu lebih percaya pada

dirimu sendiri dan tidak lagi meragukan kemampuanmu hanya karena perjalananmu berbeda dari orang lain.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca, khususnya dalam pengembangan kajian ilmu hadis.

Padang, 01 September 2026
Saya yang menyatakan



Sarah Fristkya
NIM. 2215060071

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pemahaman Hadis Larangan Perempuan Bepergian tanpa Mahram: Studi *Fiqh al-Hadīts* Perspektif Muhammad al-Ghazali”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan pemahaman terhadap hadis larangan perempuan bepergian tanpa mahram, terutama antara pemahaman tekstual dengan kondisi sosial perempuan di era modern. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman hadis larangan perempuan bepergian tanpa mahram menurut Muhammad al-Ghazali serta mengetahui relevansinya terhadap mobilitas perempuan di era modern. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif-deskriptif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Pendekatan yang digunakan adalah studi *Fiqh al-Hadīts* dengan menggunakan metode pemahaman hadis Muhammad al-Ghazali. Data penelitian diperoleh dari hadis-hadis tentang larangan perempuan bepergian tanpa mahram, pemikiran Muhammad al-Ghazali dalam bukunya *al-Sunnah al-Nabawīyyah baina Ahl al-Fiqh wa al-Hadīts*, serta berbagai literatur yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan studi pustaka, sedangkan analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa Muhammad al-Ghazali memahami hadis larangan perempuan bepergian tanpa mahram tidak secara tekstual dan mutlak. Pemahaman dilakukan melalui empat metode pengujian, yaitu pengujian dengan al-Qur'an, hadis-hadis yang setema, fakta historis, dan kebenaran ilmiah. Berdasarkan analisis tersebut, dapat dipahami bahwa larangan dalam hadis tersebut tidak dimaksudkan untuk diterapkan secara mutlak. Tujuan utama hadis adalah menjaga keamanan, keselamatan, dan kehormatan perempuan, sedangkan keberadaan mahram merupakan salah satu sarana untuk mewujudkan tujuan tersebut. Dalam konteks era modern, ketika sarana transportasi, sistem keamanan, dan perlindungan sosial mengalami perkembangan, perempuan dapat melakukan perjalanan tanpa mahram selama keamanan, keselamatan, kehormatan, dan ketentuan syariat tetap diperhatikan. Dengan demikian, pemahaman Muhammad al-Ghazali terhadap hadis tersebut tetap relevan dengan kondisi perempuan di era modern melalui pendekatan yang kontekstual.

Kata kunci: hadis, perempuan, mahram, *Fiqh al-Hadīts*, Muhammad al-Ghazali.

DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
MOTTO	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR.....	xii
ABSTRAK	xviii
DAFTAR ISI.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Definisi Operasional	12
F. Sistematika Penulisan	17
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Kajian Kepustakaan.....	19
B. Kerangka Konseptual	22
C. Pemahaman Hadis Tekstual dan Kontekstual	24
D. Muhammad al-Ghazali dan Metode Pemahaman Hadis	30
BAB III METODE PENELITIAN	61
A. Jenis Penelitian.....	61
B. Sumber Data.....	63
C. Teknik Pengumpulan Data	65
D. Teknik Analisis Data	66
BAB IV <i>FIQH AL-HADITS</i> PERSPEKTIF MUHAMMAD AL-GHAZALI TENTANG HADIS LARANGAN PEREMPUAN BEPERGIAN TANPA MAHRAM	69
A. Pemahaman Hadis Larangan Perempuan Bepergian tanpa	69

Mahram Perspektif Muhammad al-Ghazali	69
B. Relevansi Pemahaman Muhammad al-Ghazali tentang	96
Hadis Larangan Perempuan Berpergian tanpa Mahram	96
terhadap Mobilitas Perempuan di Era Modern	96
BAB V PENUTUP.....	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA.....	103
BIODATA PENULIS.....	107